

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa perubahan tradisi *kejawen* pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 1982-2012 disebabkan oleh beberapa faktor penyebab perubahan. Faktor penyebab perubahan tersebut antara lain :

1. Faktor dari dalam (intern) berupa perubahan komposisi penduduk yang semakin beragam.
2. Faktor dari luar (ekstern) berupa difusi kebudayaan dan penemuan baru (pendidikan dan teknologi).

Perubahan tradisi *kejawen* pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung terjadi disebabkan reaksi masyarakat sebagai makhluk berbudaya terhadap kondisi lingkungan, budaya, maupun kondisi sosial yang juga berubah. Perubahan tradisi *kejawen* adalah mekanisme perubahan yang dilakukan masyarakat yang menginginkan dipertahankannya sebuah aktivitas kelompok guna mempertahankan ikatan komunal di antara mereka sekaligus menyesuaikan dengan segala perubahan yang terjadi di sekeliling mereka. Perubahan ini termasuk sebagai perubahan secara lambat (evolusi).

## **b. Saran**

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul perubahan tradisi *kejawen* pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah (1982-2012), ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya :

1. Diharapkan pada masyarakat Jawa di Kampung Banjar Agung walaupun di tengah-tengah arus globalisasi dan westernisasi, arus cepat perkembangan informasi dan komunikasi hendaknya tidak meninggalkan nilai-nilai tradisi yang telah diwariskan leluhurnya sebagai identitas diri sekaligus sebagai filter terhadap perubahan yang ada.
2. Adanya tradisi *kejawen* ataupun tradisi Jawa yang lain pada hakikatnya adalah tradisi yang berfungsi sebagai pengikat kerukunan komunal masyarakat. Sehingga masyarakat dapat menghadapi tantangan zaman yang terus berubah dan berkembang.
3. Adanya nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh leluhur baik itu ide, gagasan ataupun bentuk kebudayaan yang lain tujuannya tidak lain adalah sebagai pedoman bagi masyarakat Jawa. Diharapkan masyarakat dapat terus memahaminya dan menjadikannya pegangan komunal masyarakat di tengah-tengah arus individualisasi sebagai akibat masuknya modernisasi di segala bidang.